



Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar

Farhana Ifrida^{1✉}, Miftakhul Huda², Harun Joko Prayitno³, Eko Purnomo⁴, Sujalwo⁵
¹⁻⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
⁵Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

✉ Korespondensi Penulis

Farhana Ifrida

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: a310190193@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v3i1.94

Submit: 16 Februari 2023 | Revisi: 12 April 2023 | Diterima: 15 April 2023

Dipublikasikan: 17 April 2023 | Periode Terbit: April 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri Geneng 01. Sekaligus untuk mendeskripsikan penerapannya agar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pelaksanaan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Data diperoleh melalui proses pengamatan dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan literasi dan numerasi penting untuk dikuasai siswa sejak di jenjang sekolah dasar agar lebih mudah dalam memahami rumpun ilmu lainnya dan sebagai bekal melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Program yang efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa adalah program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah.

Kata Kunci: kecerdasan spiritual, literasi numerasi, literasi teknologi

1. Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peranan yang penting untuk menumbuhkan kemampuan literasi dan numerasi dasar siswa. Pendidikan di sekolah memegang tanggung jawab terhadap keberhasilan anak dalam me-

nguasai kemampuan literasi dan numerasi. Menurut Suriadi, dkk. (2021:166) pendidikan merupakan pelajaran yang berharga bagi anak yang kelak dapat membuatnya menjadi manusia yang lebih kritis dalam berpikir sehingga bisa menciptakan karakter baik seperti yang

diharapkan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan baik dari segi akademik maupun non-akademik yang bertujuan untuk membuat siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, dan perilaku menjadi lebih baik (Annisa, dkk, 2020:36).

Indonesia pendidikan memiliki tingkatan jenjang sekolah, salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar. Menurut Pratiwi dan Hidayah (2021:378) sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk siswa belajar dan mendapatkan ilmu. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan tiga fondasi untuk kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (Muliastri, 2020:116). Tujuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar adalah untuk membentuk pengetahuan dasar dan kepribadian siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai modal melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Perdana & Suswandari (2021:10) literasi numerasi berarti kemampuan seseorang untuk mempergunakan daya nalar yang dimilikinya untuk menelaah dan mengartikan suatu pernyataan. Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan angka, simbol, data, serta pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari (Aderha & Maskar, 2021:2). Menurut Rahmasari (2022:1105) kemampuan literasi merupakan kemampuan siswa dalam menelaah dan menafsirkan suatu infor-

masi dan dapat memahami pernyataan yang disampaikan pada suatu bacaan. Numerasi merupakan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan konsep hitung matematika untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan literasi dan numerasi memiliki peranan yang penting untuk siswa (Darwanto, 2021:27). Literasi dan numerasi harus mulai diajarkan pada siswa di jenjang sekolah dasar. Menurut Hidayati (2023:149) kemampuan literasi dan numerasi menjadi dasar agar peserta didik dapat mempelajari materi pada aspek pengetahuan bidang studi yang lainnya di sekolah. Pada tingkat sekolah dasar kemampuan literasi dan numerasi harus diajarkan secara maksimal agar siswa tidak merasa kesulitan untuk memahami materi bidang studi lainnya yang lebih kompleks sekaligus menjadi modal siswa untuk meneruskan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Untuk itu melalui adanya program Kampus Mengajar 4, pemerintah berusaha untuk membuat pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia dengan peran-tara mahasiswa sebagai bentuk bantuan yang dikirim ke sekolah-sekolah pilihan di seluruh daerah di Indonesia. Salah satu tugas utama mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar 4 adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya masing-masing. Hal ini didasari oleh rendahnya budaya literasi di Indonesia yang menyebabkan sumber daya manusia di Indonesia tidak

kompetitif (Afghani et. Al., 2022). Salah satu sekolah yang menjadi penempatan mahasiswa adalah SD Negeri Geneng 01 yang terletak di wilayah Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar 4 adalah sekolah 3 T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). SD Negeri Geneng 01 merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki akreditasi A, namun berdasarkan hasil analisis oleh mahasiswa. Peserta didik di sekolah dasar ini memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang cukup rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum dapat membaca dengan lancar. Tidak hanya siswa di kelas 1, 2, dan 3 namun pada kelas 4, 5, dan 6 juga terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca. Selain itu, beberapa siswa kelas atas diketahui belum menguasai cara menghitung matematika dasar.

Permasalahan yang ada di SD Negeri Geneng 01 menjadi pertanda adanya kemerosotan dalam hal kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Hal ini tidak terlepas dari dampak adanya pandemi Covid-19 yang menjadi faktor turunnya kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan guru dan siswa tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas (Suryadien, ddk, 2022:27). Proses belajar mengajar yang dialihkan menjadi daring membuat siswa kesulitan dalam memahami materi (Oktawirawan, 2020:541).

Untuk mengatasi permasalahan menurunnya kemampuan literasi dan

numerasi siswa di sekolah dasar. Mahasiswa Kampus Mengajar 4 menyusun program-program yang diterapkan selama masa penugasan di SD Negeri Geneng 01 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam bidang literasi dan numerasi. Program yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Mahasiswa juga berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru untuk menerapkan program tersebut agar terlaksana dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan program-program yang diterapkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 4 yang bertugas di SD Negeri Geneng 01 sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswanya. Melalui penelitian ini penulis ingin menguraikan bentuk program sekaligus bagaimana penerapannya agar efektif meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis maupun pembaca serta diharapkan dapat berkontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya dalam bidang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memberikan penekanan untuk mengetahui pelaksa-

naan dan dampak penerapan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Geneng 01. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui proses pengamatan dan wawancara. Objek penelitian ini adalah penerapan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang disusun oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 yang bertugas di SD Negeri Geneng 01. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk laporan dan uraian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti melakukan analisis dan pengamatan terhadap proses penerapan program yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara langsung dan mendalam. Metode penelitian mengenai penerapan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah, (2) menyusun dan merancang program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, (3) melakukan konsultasi kepada guru dan kepala sekolah terkait program yang disusun, (4) melaksanakan program dengan semaksimal mungkin, dan (5) melakukan analisis dan evaluasi hasil penerapan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai macam program. Salah satu program yang dibuat oleh pemerintah dengan tujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi untuk kemajuan dalam bidang pendidikan di masyarakat adalah program Kampus Mengajar angkatan 4 tahun 2022. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam program Kampus Mengajar angkatan 4 pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan pengabdian di masyarakat dalam bidang pendidikan.

Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti Kampus Mengajar sebagai program pengabdian di masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di sekolah dasar menuju arah yang lebih baik. Program Kampus Mengajar 4 menuntut mahasiswa untuk dapat mengabdikan di sekolah penugasan dengan tanggung jawab untuk dapat membantu sekolah, guru, dan siswa dalam kegiatan belajar, mengajar, adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Melalui program Kampus Mengajar mahasiswa disebar di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai sasaran sekolah yang dianggap memerlukan

bantuan di luar tenaga pendidikan yang dimiliki sekolah. Salah satu sekolah dasar yang menjadi sasaran pelaksanaan program Kampus Mengajar 4 adalah SD Negeri Geneng 01 yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Selain sebagai sekolah yang menjadi tempat penugasan dan pengabdian mahasiswa, sekolah dasar ini juga merupakan sekolah yang menjadi tempat pengkajian pada penelitian ini. Dalam program Kampus Mengajar selain membantu keperluan di sekolah, mahasiswa juga memiliki tujuan khusus.

Tugas khusus yang dimaksud salah satunya yaitu membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Sebagai program yang memiliki tujuan untuk membantu pemulihan pendidikan pasca adanya pandemi Covid-19 guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Membantu proses pembelajaran di sekolah dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memiliki kesempatan dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan dan keterampilan berbicara. Di dalam program Kampus Mengajar mahasiswa juga dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa selalu menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di setiap angkatan. Hal tersebut karena setelah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 4 bertujuan untuk membantu memulihkan kualiti-

tas pendidikan di Indonesia khususnya pada bidang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang tidak terlaksana secara maksimal selama adanya pandemi Covid-19 (Wahyuni dan Tranggono, 2023:126).

Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar menjadi hal yang perlu menjadi fokus utama mahasiswa dalam menjalankan program Kampus Mengajar 4 di sekolah penempatan. Hal ini disebabkan literasi dan numerasi siswa merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa pada tingkat sekolah dasar sebagai dasar untuk sekolah pada jenjang selanjutnya dan keberlangsungan dalam berbagai konteks kehidupan. Mahasiswa yang telah mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat menjadi perantara agen peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghitung (Meliyanti, dkk, 2021:6505). Kemampuan literasi dan numerasi berhubungan dengan kecakapan untuk menggunakan pengetahuan dasar yang dimiliki serta mengimplementasikan pengetahuan matematika dan literasi yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Rohim, 2021:59). Mahasiswa Kampus Mengajar dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatannya.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui program Kampus Mengajar 4 di sekolah penempatan diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia pasca pandemi Covid-19. Menurut Fitriana & Ridlwan (2021:1284) keterampilan literasi dan numerasi sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar untuk menunjang proses pembelajaran, mengasah potensi, dan bisa berkontribusi dalam masyarakat sekitarnya. Untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa membuat program untuk dapat dilaksanakan di sekolah penempatan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Sebelum mahasiswa membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana yang tersedia, dan karakter siswa di SD Negeri Geneng 01. Analisis ini dilakukan untuk membuat program peningkatan literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dari hasil analisis tersebut kemudian dikembangkan dan mulai disusun program-program yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian di SD Negeri Geneng 01.

Program peningkatan literasi dan numerasi yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Sebagai perantara untuk meningkatkan

kualitas pendidikan, selama masa pengabdian Kampus Mengajar mahasiswa harus dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru-guru di sekolah agar dapat membuat program kerja yang disusun dapat terlaksana secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang terbaik. Hal ini karena keberhasilan mengikuti program Kampus Mengajar dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi dan perubahan baik yang dibawa mahasiswa selama masa penugasan di sekolah sasaran.

Setelah mendapatkan persetujuan dari guru dan kepala sekolah, mahasiswa dapat melaksanakan penerapan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Terdapat 5 program kerja yang telah dirancang mahasiswa untuk diterapkan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Geneng 01. Program tersebut yaitu program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah. Berikut merupakan penjelasan masing-masing program.



Gambar 1. Pelaksanaan Literasi Pagi

Program literasi pagi merupakan program kerja yang mahasiswa melaksanakan dengan bekerjasama dan berkolaborasi dengan guru-guru di SD Negeri Geneng 01. Literasi pagi adalah kegiatan rutin yang diadakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk memiliki kebiasaan membaca bacaan sholat, doa-doa pendek, lagu-lagu nasional dan lagu daerah yang berlangsung 5-10 menit setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Literasi pagi dilaksanakan di halaman sekolah SD Negeri Geneng 01 dengan diikuti oleh siswa kelas 1-6, mahasiswa Kampus Mengajar 4, dan guru-guru di sekolah.

Diadakannya program literasi pagi dapat memberikan dampak positif untuk peserta didik karena meningkatkan kemampuan literasi siswa. Urgensi dari kegiatan literasi pagi juga bermanfaat agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan (Mahardhani et. al., 2021). Dengan literasi pagi tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, namun juga kemampuan numerasinya. Hal ini dapat terjadi karena guru ikut serta memberikan materi penjumlahan matematika dasar yang disajikan dalam bentuk lagu anak-anak sehingga siswa tertarik dan mudah menghafal penjumlahan tersebut. Selain itu, siswa juga diajarkan menghitung bilangan matematika dengan lagu bahasa Inggris.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Les Tambahan

Program les tambahan merupakan program diharapkan dapat memberikan dampak yang pesat untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Geneng 01. Program ini dilaksanakan untuk siswa kelas 1, 2, dan 6. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan siswa dan sekolah sekaligus merupakan masukan yang diberikan oleh guru-guru di SD Negeri Geneng 01. Untuk siswa kelas 1 diberikan les tambahan membaca, menulis, dan menghitung (calistung) yang rutin diadakan pada hari Senin sebelum pulang sekolah. Les tambahan ini dipilih karena siswa kelas 1 banyak yang belum bisa membaca, menulis, sekaligus mengerjakan matematika dasar.

Kegiatan les tambahan calistung siswa didampingi untuk belajar membaca tingkat dasar dengan menggunakan buku aism. Siswa disimak dan diajari membaca satu-persatu. Pendampingan dilakukan karena Hal yang sangat penting dalam memberikan materi calistung adalah peran pendampingan (Sumarsono, 2021). Selain menggunakan buku aism siswa juga diberikan kuis-kuis menarik yang dapat melatih mereka untuk membaca, menulis, dan menghitung pada tingkat

dasar. Selain memberikan les tambahan calistung, siswa kelas 1 dan 2 juga mendapat les tambahan membaca iqro' yang rutin diadakan setiap hari sabtu sebelum pulang sekolah. Les tambahan ini diberikan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca iqro' di luar jam pembelajaran Agama dan BTA. Selain itu, peningkatan kemampuan siswa dalam BTA melalui program ini juga dimaksudkan untuk membangun karakter religius siswa (Ramadhanty dan Wahyuni, 2020).

Program les tambahan juga diberikan pada peserta didik kelas 6 dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah les matematika. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil analisis dan saran dari wali kelas 6 yang menyatakan bahwa siswa kelas 6 sulit menerima materi matematika yang diajarkan. Oleh karena itu, untuk kelas 6 fokus terdapat pada aspek peningkatan kemampuan numerasi siswa. Les tambahan dilaksanakan setiap hari Kamis setelah pulang sekolah. Siswa diajarkan untuk berhitung dengan menggunakan jarimatika dan membantu mereka dalam menguasai materi yang belum dipahaminya. Jarimatika dipilih karena sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu perkalian dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi perkalian (Dewi et. al., 2020).

Dari hasil pelaksanaan program les tambahan calistung di kelas 1 terlihat siswa yang mengalami peningkatan dalam hal kemampuan membaca dan menulis meskipun masih dalam tahap dieja. Selain itu, siswa juga mengalami

peningkatan dalam hal kemampuan menghitung matematika dasar menggunakan jari tangannya. Untuk les tambahan membaca iqro' untuk siswa kelas 1 dan 2 dilihat dari awal pelaksanaan les hingga hari terakhir mahasiswa Kampus Mengajar 4 bertugas, diketahui bahwa siswa kelas 1 dan 2 memiliki peningkatan kemampuan literasi dalam hal membaca iqro'. Sedangkan untuk les tambahan matematika di kelas 6 diketahui bahwa siswa aktif dan semangat untuk belajar matematika.



Gambar 3. Area Pojok Baca di Ruang Kelas

Selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Geneng 01 diadakan program pojok baca. Program pojok baca merupakan kegiatan dimana mahasiswa menyediakan buku-buku bacaan di setiap sudut atau belakang kelas dengan tujuan untuk meningkatkan budaya membaca siswa. Pojok baca dibuat di kelas 1-6 dengan aneka buku bacaan yang terdiri dari buku-buku cerita, buku pembelajaran, dan buku umum. Buku yang disediakan pada setiap kelas memiliki kategori yang berbeda-beda disesuaikan

dengan karakteristik dan kemampuan membaca siswa.

Untuk kelas 1 disediakan buku-buku yang memiliki banyak gambar dengan berbagai warna karena siswa kelas 1 masih belum lancar dalam membaca. Kelas 2 dan 3 juga disediakan buku yang sama dengan kelas 1 namun lebih memiliki bacaan yang panjang. Sedangkan kelas 4-6 disediakan buku yang memiliki cerita menarik dengan bahasa yang panjang serta gambar dan warna penunjang agar tetap menarik untuk dibaca. Adanya pojok baca di setiap kelas membuat siswa lebih rajin untuk membaca buku pada waktu senggang sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi dari diri siswa.



Gambar 4. Ruang Perpustakaan Sekolah

Program selanjutnya adalah program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah. Perpustakaan di SD Negeri Geneng 01 sejak terjadinya pandemi Covid-19 tidak pernah lagi dioperasikan sebagaimana fungsi yang seharusnya. Untuk itu, mahasiswa Kampus Mengajar 4 berupaya untuk membersihkan dan mulai menghidupkan lagi perpustakaan yang ada di SD Negeri

Geneng 01 agar dapat beroperasi lagi. Hal ini sekaligus dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui kegiatan membaca buku yang ada di perpustakaan. Di perpustakaan terdapat berbagai macam buku bacaan mulai dari buku cerita, pelajaran, pengetahuan umum, kamus, majalah, tabloid dan jenis buku lainnya.

Mading milik sekolah juga sudah sejak lama tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa-siswa. Sehingga mahasiswa berupaya untuk menghidupkan mading sekolah dengan cara mengajak siswa membuat karya tulis dan karya seni yang dapat ditempelkan pada dinding mading sekolah. Siswa sangat antusias untuk membuat karyanya mulai dari puisi, gambar, hiasan dinding, dan hiasan rumus matematika. Siswa menjadi dapat membaca karya dari siswa lainnya dan informasi yang tersedia di mading sekolah. Program menghidupkan mading sekolah selain dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa juga dapat melatih kreativitas siswa.

Adanya program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah ini secara positif dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca sehingga dapat memberikan dampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi. Dengan membaca siswa secara tidak langsung dapat memperoleh ilmu dari buku ataupun tulisan yang dibacanya. Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan membaca tersebut dapat diterapkan secara langsung agar

siswa dapat memahami dan mendapatkan manfaatnya.

Terlaksananya penerapan program kerja untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan persetujuan dan arahan guru-guru dan kepala sekolah di SD Negeri Geneng 01 menjadikan program tersebut dapat diterapkan dengan maksimal. Adanya kerjasama dan kolaborasi antara mahasiswa dan guru turut menjadi faktor keberhasilan pelaksanaan program untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi perlu dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar. Kemampuan literasi dan numerasi akan bermanfaat agar siswa dapat lebih mudah mempelajari rumpun lainnya sekaligus menjadi bekal siswa ketika akan naik pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Terjadinya penurunan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar khususnya di SD Negeri Geneng 01 dapat diatasi dengan menerapkan program sekolah yang berfokus untuk memberikan pembelajaran atau kegiatan yang dapat mendorong terjadinya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adanya kolaborasi dan kerjasama dari seluruh anggota sekolah juga turut membantu mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa program yang diterapkan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 4 di SD Negeri Geneng 01 efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program tersebut yaitu program literasi pagi, les tambahan, pojok baca, serta program menghidupkan perpustakaan dan mading sekolah.

5. Daftar Pustaka

- Afghani, Dzulfikar Restu, dkk. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143-152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i1.558>
- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan

- Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Dewi, Vivi Fitria, Yusuf Suryana, dan Syarip Hidayat. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 79-87. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1), 1284-1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 148-154. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Mahardhani, Ardhana Januar, dkk. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11-22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>.
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504-6512. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1973>
- Muliastrini, N. K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1.3114>
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541-544. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.
- Pertiwi, S. G., & Hidayah, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Hak Asasi Manusia dalam Dunia Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 376-380. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1717>.
- Rahmasari, U. D. (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1105-1112.

- <http://dx.doi.org/10.22460/collase.v5i6.12345>
- Ramadhanty, Putri Gayatri dan Indah Wahyuni. (2020). "Kegiatan BTA sebagai Pembentukan Karakter Siswa yang Islami di SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali." *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 113-119.
<https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12838>.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Sumarsono, Adi, Yus Witdarko, dan Dina Fitri Septarini. (2021). "Pemberantasan Buta Aksara dan Bekal Hidup Mandiri Masyarakat Onggaya Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke Papua." *Warta LPM*, 24(2), 207-216.
<https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12187>.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. 2021. Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Suryadien, D., Dini, R., & Dewi, A. A. (2022). Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pgmi Uniga*, 1(01), 27-34.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1754>.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125-133.
<https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>